
Outline Journal of Education

Journal homepage: <https://journal.outlinepublisher.com/index.php/OJE/index>

Research Article

Correlation of Family Learning Environment and Learning Motivation with Economics Learning Achievement of Class XI IPS Students at Sinar Husni High School

(Korelasi Lingkungan Belajar Dalam Keluarga Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Sma Sinar Husni)

Tina Muhardika Handayani¹ Novia Novarini²

1 Manajemen, Universitas Battuta, Indonesia

2 Pendidikan Ekonomi, Prodi Pendidikan Tata Niaga, Universitas Negeri Medan

*Correspondence: tinamh.lubis@yahoo.com

Keywords:

Family Learning Environment, Learning Motivation, Economics Learning Achievement.

Abstract

The problem in this research is whether there is a relationship between the learning environment in the family and learning motivation with the economic learning achievement of Class XI IPS students at Sinar Husni High School T.P 2014/2015. This research aims to determine the relationship between the learning environment in the family and learning motivation with the economic learning achievement of Class XI IPS students at Sinar Husni High School T.P 2014/2015. The population in this study were all students of class XI IPS SMA Sinar Husni T.P 2014/2015, consisting of only one class with a total of 37 people. The sample taken was the entire population of 37 people. Data collection from this research was observation, interviews, questionnaires and documentation (DKN). The validity and reliability of this questionnaire were tested using SPSS 16. Data analysis techniques using Pearson Correlation resulted in $r_{x1y} > r_{table}$, namely $0.813 > 0.325$ and $r_{x2y} > r_{table}$, namely $0.835 > 0.325$ with a sig value of $0.000 < 0.05$. The results of the double correlation value of $R > r_{table}$ are $0.874 > 0.325$, and for XI the value of $t_{calculated} > t_{table}$ is $3.841 > 1.687$ and for 4.12, which means the hypothesis is accepted, thus there is a positive and significant relationship between the Learning Environment in the Family and Learning Motivation and the Economic Learning Achievement of Class XI IPS Students at Sinar Husni High School T.P 2014/2015.

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar merupakan kegiatan inti dari pendidikan. Belajar merupakan suatu kegiatan yang ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman yang dialami siswa dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Indikator keberhasilan pendidikan adalah tercapainya prestasi belajar siswa yang baik. Dengan melihat prestasi belajar siswa, dapat diketahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran

Rendahnya prestasi belajar siswa di sekolah menjadi masalah yang harus mendapat banyak perhatian dan pemecahan. Dimana rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa akan menunjukkan rendahnya aktifitas pembelajaran. Sama halnya dengan permasalahan yang dialami oleh siswa di SMA Sinar Husni Deli Serdang, berdasarkan observasi oleh penulis di sekolah tersebut, banyak siswa yang tidak menunjukkan minat atau pun semangat belajar khususnya dalam mata pelajaran ekonomi, hal ini ditunjukkan masih banyaknya siswa yang tidak mau bertanya jika disuruh oleh guru, tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru, kurang serius, kurang konsentrasi, banyak siswa yang berbicara dengan temannya sewaktu guru menerangkan, banyak melamun, acuh tak acuh, serta ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Melalui observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Sinar Husni, diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas XI IPS bervariasi yaitu 37,8% atau sebanyak 14 orang siswa memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), 43,3% atau sebanyak 16 orang siswa memiliki nilai diatas KKM dan 18,9% atau sebanyak 7 orang siswa memiliki nilai rata-rata KKM, begitu pun dengan nilai harian, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) yang dilakukan banyak siswa yang masih harus mengikuti remedial agar memiliki nilai rata-rata KKM.

Menurut Slameto (2010:54) Secara garis besar factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain yaitu:

1. Faktor internal, yaitu: faktor jasmaniah (biologis) yakni: kesehatan dan cacat tubuh, faktor rohani (psikologis) yakni: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesepian, dan kelelahan.
2. Faktor eksternal, yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.

Salah satu Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar siswa.

Sardiman (2008:75) menyatakan bahwa "Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual". Namun peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Artinya dengan adanya motivasi belajar maka akan timbul gairah belajar sehingga kegiatan belajar yang dilakukan akan lebih menyenangkan. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Salah satu Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar merupakan Kondisi dan segala fasilitas yang digunakan untuk kegiatan belajar sehari-hari.

Lingkungan belajar berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar, terutama keluarga yang merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama yang bersifat informal yang mempunyai peran penting dalam mendidik dan membimbing moral perilaku anak.

Menurut Slameto (2010:60) Lingkungan dibedakan menjadi 3 (tiga), yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Lingkungan belajar dalam hal ini merupakan lingkungan. Keluarga merupakan salah satu Lingkungan belajar siswa yang sangat berpengaruh terhadap belajar siswa. Keluarga adalah merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluarga manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa.

Pendidikan yang diberikan di lingkungan keluarga berbeda dengan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah karena pendidikan dalam keluarga bersifat informal yang tidak terikat oleh waktu, melalui proses interaksi dan sosialisasi di dalam keluarga itu sendiri.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan siswa mengenai lingkungan keluarga siswa di rumah, masih ada orang tua siswa yang kurang memperhatikan belajar siswa di rumah, ada beberapa siswa yang kurang mendapatkan motivasi dari anggota keluarganya.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan bahwa motivasi belajar siswa di sekolah ini masih dapat dikategorikan rendah, dan juga rendahnya motivasi atau dukungan keluarga terhadap siswa. Hal ini sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar, yang akan mengakibatkan pembelajaran tidak berjalan dengan baik sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Menurut Ihsan dalam (Hadi dan Ika 2014:374) Keluarga sangat mempengaruhi tercapaian tujuan pendidikan setiap peserta didik. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluarganya manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia. Pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah. Menurut Saleh (2014:120) Lingkungan pendidikan yang mula-mula tetapi terpenting adalah keluarga. Pada masyarakat yang masih sederhana dengan struktur sosial yang belum kompleks, cakrawala anak sebagian besar masih terbatas pada keluarga. Sedangkan menurut Slameto (2010:60) Keluarga merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi aktivitas belajar anak. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar adalah: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

Menurut Clayton Alderfer (dalam Hamdu dan Agustina 2010:83), Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.

Sardiman (2008:83) ciri-ciri siswa yang termotivasi dalam kegiatan belajar dapat dilihat dari kegiatan kesehariannya seperti:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, moral, dan sebagainya).
4. lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Poerwanto (dalam Hamdu dan Agustina 2011:83) yang menyatakan bahwa Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam rapor. Prestasi belajar juga sering disebut sebagai nilai yang diperoleh seseorang dari kegiatan belajar.

Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2012:216) berpendapat bahwa Pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Ranah tersebut adalah ranah kognitif (otak), ranah afektif (sikap dan nilai) dan ranah psikomotorik (keterampilan).

Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Evaluasi dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti: tes tertulis maupun tes lisan, yang kemudian hasilnya ditunjukkan dalam bentuk nilai.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Sinar Husni yang berlokasi di Jalan Veteran Gang Utama Desa Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Waktu penelitian dilakukan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015.

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas XI IPS SMA Sinar Husni, jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 37 siswa atau kurang dari 100, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah total sampel yaitu sebanyak 37 siswa kelas XI IPS 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum dijadikan alat pengumpul data, angket yang telah disusun terlebih dahulu diujicobakan kepada 37 orang siswa yang bukan merupakan sampel penelitian, untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Hasil validitas untuk X1 yaitu dari 30 item pertanyaan sebanyak 25 item dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Begitu pula dengan X2 dari 30 item pertanyaan sebanyak 25 item dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Angket yang telah diuji validitasnya kemudian di uji Reliabilitasnya. Hasil yang didapat yaitu untuk X1 hasil uji reliabilitas sebesar 0,884 dan X2 0,882, angket dinyatakan reliabel karena Cronvach Alpha $> 0,60$.

Untuk statistik deskriptif didapatkan hasil yaitu variabel lingkungan belajar dalam keluarga (X1) diperoleh skor terendah (minimal) sebesar 41 dan skor tertinggi (maksimum) sebesar 100 dengan rata-rata skor (mean) sebesar 77,97 dan standar deviasi sebesar 10,487. Hasil pengukuran variabel , motivasi belajar (X2) diperoleh skor terendah (minimal) sebesar 57 dan skor tertinggi (maksimum) sebesar 91 dengan rata-rata skor (mean) sebesar 73,95 dan standar deviasi sebesar 8,756 dan hasil pengukuran variabel prestasi belajar ekonomi (Y) diperoleh nilai terendah (minimal) sebesar 66 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 98 dengan rata-rata nilai (mean) sebesar 81,30 dan standar deviasi sebesar 8,975.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, lingkungan belajar dalam keluarga diperoleh rata-rata 77,73 dan mayoritas siswa kelas XI IPS SMA Sinar Husni T.P 2014/2015 memiliki lingkungan belajar dalam keluarga tergolong kategori baik. Selanjutnya motivasi belajar siswa dari hasil angket diperoleh rata – rata skor sebesar 73,83 dan mayoritas siswa kelas XI IPS SMA Sinar Husni T.P 2014/2015 memiliki motivasi belajar ekonomi tergolong kategori baik. Sementara prestasi belajar ekonommi siswa yang didapat dari nilai raport semester genap T.P. 2014/2015, setelah dilakukan analisis diperoleh rata –rata nilai sebesar 81,29 dan mayoritas siswa kelas XI IPS SMA Sinar Husni T.P 2014/2015 memiliki prestasi belajar ekonomi tergolong kategori baik. Hasil pengujian normalitas data penelitian dengan uji one sample kolmogorov-smirnov test, baik data lingkungan belajar dalam keluarga (X1), data motivasi belajar siswa (X2) maupun data prestasi belajar ekonomi siswa disimpulkan bahwa ketiga data tersebut memiliki sebaran data yang distribusi normal dengan nilai $Z1 < 1,97$ dan nilai $sig > 0,05$.

Selanjutnya dari hasil analisis dan pengujian hipotesis pertama diperoleh nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,813 > 0,325$ dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,268 > 1,687$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka terima H_{a1} atau tolak H_{o1} yang berarti hipotesis yang pertama dapat diterima dan teruji kebenarannya secara statistik pada taraf $\alpha = 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan yang berarti atau signifikan antara lingkungan belajar dalam keluarga dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Sinar Husni T.P. 2014/2015.

Selanjutnya dari hasil analisis dan pengujian hipotesis kedua diperoleh nilai $r_{xy} >$ dari r tabel yaitu $0,835 > 0,325$ dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai t hitung $>$ dari t tabel yaitu $3,841 > 1,687$ dan nilai sig $0,001 < 0,05$ maka terima H_{a2} atau tolak H_{o2} yang berarti hipotesis yang pertama dapat diterima dan teruji kebenarannya secara statistik pada taraf $\alpha = 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Sinar Husni T.P. 2014/2015

Selanjutnya dari hasil analisis dan pengujian hipotesis ketiga diperoleh nilai $R >$ r tabel yaitu $0,874 > 0,325$ dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ kemudian diperoleh nilai F hitung sebesar $34,770$ dan nilai signifikan $0,000$ pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 34$ diperoleh nilai F tabel $4,12$, karena F hitung $>$ F tabel yaitu $34,770 > 4,12$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka hipotesis H_{a3} diterima, H_{o3} ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dalam keluarga (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) dengan prestasi belajar ekonomi siswa (Y) SMA Sinar Husni kelas XI IPS T.P 2014/2015.

Ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dalam keluarga dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Sinar Husni T.P. 2014/2015. nilai $r_{xy} >$ dari r tabel yaitu $0,813 > 0,325$ dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai t hitung $>$ dari t tabel yaitu $2,268 > 1,687$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Hasil angket menunjukkan, lingkungan belajar dalam keluarga diperoleh rata-rata $77,73$ dan mayoritas siswa kelas XI IPS SMA Sinar Husni T.P 2014/2015 memiliki lingkungan belajar dalam keluarga tergolong kategori baik.

Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Sinar Husni T.P. 2014/2015. Nilai $r_{xy} >$ dari r tabel yaitu $0,835 > 0,325$ dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai t hitung $>$ dari t tabel yaitu $3,841 > 1,687$ dan nilai sig $0,001 < 0,05$. motivasi belajar siswa dari hasil angket diperoleh rata – rata skor sebesar $73,83$ dan mayoritas siswa kelas XI IPS SMA Sinar Husni T.P 2014/2015 memiliki motivasi belajar ekonomi tergolong kategori baik.

Ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dalam keluarga (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) dengan prestasi belajar ekonomi siswa (Y) SMA Sinar Husni kelas XI IPS T.P 2014/2015. diperoleh nilai $R >$ r tabel yaitu $0,874 > 0,325$ dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai t hitung $>$ dari t tabel yaitu $3,841 > 1,687$ dan nilai sig $0,001 < 0,05$ kemudian diperoleh nilai F hitung sebesar $34,770$ dan nilai signifikan $0,000$ pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 34$ diperoleh nilai F tabel $4,121$, karena F hitung $>$ F tabel yaitu $34,770 > 4,12$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. setelah dilakukan analisis diperoleh rata – rata nilai sebesar $81,29$ dan mayoritas siswa kelas XI IPS SMA Sinar Husni T.P 2014/2015 memiliki prestasi belajar ekonomi tergolong kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2007. Sosiologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Diana, Evi, dkk. 2013. Pengaruh Motivasi Belajar, Peranan Kompetensi Profesional Guru, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Perbedaan Ekonomi Mikro Dan Makro Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sugihwaras Bojonegoro. Semarang. Economic Education Analysis Journal No ISSN 2252-6544 diakses (12 Februari 2015).
- Ginting. 2009. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2008/2009. Medan. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
- Ihsan, Fuad. 2011. Dasar-Dasar Kependidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdu, Gulham, Lisa Agustina, 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. Tasikmalaya: Jurnal Penelitian Pendidikan Vol.12 No.1 ISSN 1412-565X diakses (12 Februari 2015).

- Hadi, Syamsu, Ika Maratus, 2014. Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Melalui Motivasi Belajar SMP Negeri 1 Ambarawa. Semarang: Economic Education Analysis Journal No ISSN 2252-6544 diakses (12 Februari 2015).
- Hasbullah. 2003. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sustiasih, Iyut, Yustina Sri Aminah, 2014. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pemasang. Semarang: Economic Education Analysis Journal No ISSN 2252-6544 diakses (12 Februari 2015).
- Marbun, Nova Delima. 2014. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sidikalang T.P 2013/2014. Medan. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
- Mindiharto, Sestiono. Hubungan Lingkungan Belajar, Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMA Al Islam 1 Surakarta. Karanganyar: Jurnal Keperawatan Akper 17 Karanganyar No ISSN 2338-6800 diakses (12 Februari 2015).
- Saleh, Minhayati. 2014. Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik. Semarang: Jurnal Pendidikan MIPA. Vol 4, Vol 5 No ISSN 2088-7868 diakses (12 Februari 2015).
- Saragih, Fani Devi. 2013. Hubungan Lingkungan Belajar Dalam Keluarga Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Primbana Medan T.P 2012/2013. Medan. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
- Sardiman. 2008. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Simanjuntak, Romindo. 2007. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa/I Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Ajaran 2006/2007. Medan. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Erlangga.
- Sudjana. 2005. Metoda Statistika. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2012. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.